

ANALISIS SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN PADA PASAR JOHAR KOTA SEMARANG

**ARIA RIZKY SOPANDI-25000120130133
2024-SKRIPSI**

Kasus kebakaran di Indonesia masih sering terjadi tiap tahun, khususnya Sektor Pasar yang tiap bulannya rata-rata memiliki 10 kasus kebakaran. Pasar Johar pernah mengalami kebakaran pada tahun 2015 dan sudah dilakukan revitalisasi dan disempurnakan terkait sistem proteksi kebakaran aktif. Pengelola Pasar serta Dinas Perdagangan Kota Semarang telah menunjukkan keseriusan dalam menangani masalah kebakaran. Akan tetapi masih terdapat ketidaksesuaian sistem proteksi kebakaran aktif terhadap regulasi yang berlaku sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keandalan sistem proteksi kebakaran aktif di Pasar Johar Semarang. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode pengambilan data berupa observasi lapangan dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penanganan kebakaran belum secara tertulis dan penerapan sistem proteksi kebakaran aktif berupa APAR, Hidran, sistem alarm dan detektor kebakaran, serta sistem springkler belum sepenuhnya memenuhi regulasi yang berlaku. Tim tanggap darurat pun belum terbentuk dalam melakukan penanggulangan kebakaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem proteksi kebakaran aktif di Pasar Johar Kota Semarang belum optimal dalam menerapkan sistem proteksi kebakaran aktif, terutama dalam hal kelengkapan komponen, pemeriksaan dan pengujian, pemeliharaan sarana, serta unit tanggap darurat. Saran bagi Pengelola Pasar untuk memasang kebijakan penanggulangan kebakaran secara tertulis, melengkapi komponen sistem proteksi kebakaran aktif, melakukan pemeriksaan dan pengujian yang sesuai dengan ketentuan dan pendokumentasian, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan pembentukan unit tanggap darurat.

Kata kunci : Pasar, kebakaran, sistem proteksi kebakaran aktif